

PERAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI SOSIAL MURID KELAS V SD GMIT NO 7 OEBUFU PADA KURIKULUM MERDEKA

Serlin Natalia Saban¹, Treesly Y.N Adoe², Martha Khristina Kota³

^{1,2,3} FKIP, Universitas Nusa Cendana

¹serlinsaban12@gmail.com, ²treeslyadoe@gmail.com,

³marthakota87@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the role of Project-Based Learning in improving students' understanding of social values within the Merdeka Curriculum at SD GMIT No. 7 Oebufu, Kupang City. This study employed a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects were fifth-grade students of SD GMIT No. 7 Oebufu in the 2025/2026 academic year. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that Project-Based Learning plays a role in enhancing students' understanding of social values. The value of cooperation was reflected in students' collaboration during project completion and group presentations. The value of responsibility was demonstrated through students' ability to complete tasks according to their assigned roles, while social care was reflected in students' willingness to help one another and respect their peers' opinions. Therefore, Project-Based Learning contributes positively to the development of students' social values in accordance with the objectives of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Project-Based Learning, Social Values, Merdeka Curriculum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial dalam Kurikulum Merdeka di SD GMIT No. 7 Oebufu Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD GMIT No. 7 Oebufu Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial. Nilai gotong royong terlihat melalui kerja sama siswa dalam menyelesaikan proyek dan presentasi kelompok. Nilai tanggung jawab tampak dari kemampuan siswa menyelesaikan tugas sesuai perannya, sedangkan nilai

kepedulian sosial terlihat dari sikap saling membantu dan menghargai pendapat teman. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek berperan positif dalam mengembangkan nilai-nilai sosial siswa sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Nilai-Nilai Sosial, Kurikulum Merdeka.

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai sosial seperti gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial merupakan aspek penting yang perlu ditanamkan sejak sekolah dasar karena dapat membantu peserta didik dalam membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta penguatan

karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif melalui pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual.

Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kompetensi akademik sekaligus karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, termasuk kemampuan bekerja sama, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap sesama.

Nilai sosial memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik karena menjadi dasar dalam membangun interaksi sosial yang positif. Peserta didik yang memiliki pemahaman nilai sosial yang baik akan lebih mudah bekerja sama dengan teman, menghargai perbedaan pendapat, serta menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga mendukung pengembangan nilai-nilai sosial peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD GMT No. 7 Oebufu, pemahaman dan penerapan nilai-nilai sosial siswa masih perlu ditingkatkan.

Dalam kegiatan kelompok masih ditemukan siswa yang kurang aktif berpartisipasi, cenderung mengandalkan teman dalam menyelesaikan tugas, serta belum menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian sosial secara konsisten. Selain itu, beberapa siswa masih kurang berani mengemukakan pendapat dan belum mampu bekerja sama secara optimal dalam kelompok.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan karakter dengan kondisi nyata yang ditemukan di lapangan. Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mendukung pengembangan nilai-nilai sosial adalah Pembelajaran Berbasis

Proyek (*Project-Based Learning* atau PjBL).

Model pembelajaran ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata sehingga mendorong kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan partisipasi aktif siswa.

Menurut Bell (2010), PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama dan tanggung jawab. Selain itu, Thomas (2000) menjelaskan bahwa PjBL memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung sehingga nilai-nilai sosial dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermanto, Sarwi, dan Yusuf (2019) menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui aktivitas kolaboratif dalam kelompok. Penelitian Ratnasari, Saputra, dan Prasetyo (2018) juga menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan sikap sosial siswa

sekolah dasar, terutama dalam aspek kerja sama dan tanggung jawab.

Selain itu, Suraya, Lestari, dan Wijaya (2022) menemukan bahwa implementasi PjBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai sosial dalam proses pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh positif terhadap keterampilan dan sikap sosial siswa, penelitian mengenai peran pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial dalam konteks Kurikulum Merdeka di SD GMT No. 7 Oebufu masih belum banyak dilakukan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana pembelajaran berbasis proyek berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pembelajaran berbasis proyek

dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial dalam Kurikulum Merdeka di SD GMT No. 7 Oebufu Kota Kupang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran yang mendukung penguatan karakter dan nilai-nilai sosial peserta didik di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan peran pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian dilaksanakan di SD GMT No. 7 Oebufu, Kota Kupang, pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 orang, terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati

pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai sosial selama proses pembelajaran.

Wawancara dilakukan dengan guru kelas V untuk memperoleh informasi mengenai penerapan pembelajaran berbasis proyek serta perkembangan nilai-nilai sosial siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (*human instrument*) yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan rubrik penilaian pemahaman nilai-nilai sosial siswa. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi berbagai sumber data yang relevan melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial di kelas V SD GMIT No. 7 Oebufu.

Peningkatan tersebut terlihat dari berkembangnya nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial selama pelaksanaan kegiatan proyek. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai sosial dalam kegiatan belajar.

Nilai gotong royong terlihat dari kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang diberikan. Selama proses pembelajaran, siswa saling berdiskusi, bertukar ide, membagi tugas, serta membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan.

Kerja sama tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya peran setiap anggota kelompok dalam

mencapai tujuan bersama. Selain itu, saat presentasi hasil proyek, siswa mampu menunjukkan kekompakan dan koordinasi yang baik dalam menyampaikan hasil kerja kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap gotong royong melalui pengalaman belajar yang nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Thomas (2000) yang menyatakan bahwa *Project-Based Learning* mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kerja sama kelompok melalui penyelesaian proyek yang bermakna.

Selain nilai gotong royong, pembelajaran berbasis proyek juga berperan dalam menumbuhkan nilai tanggung jawab siswa. Hal ini terlihat dari kesediaan siswa melaksanakan tugas sesuai dengan peran yang telah ditentukan dalam kelompok. Siswa berusaha menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya serta menunjukkan komitmen dalam menyelesaikan proyek hingga tahap akhir.

Selama kegiatan berlangsung, siswa tidak hanya bertanggung jawab terhadap tugas individu, tetapi juga terhadap keberhasilan kelompok secara keseluruhan. Sikap tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya tanggung jawab dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Bell (2010) yang menyatakan bahwa *Project-Based Learning* dapat mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab siswa melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.

Nilai kepedulian sosial juga terlihat berkembang selama pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Siswa menunjukkan sikap saling membantu ketika terdapat teman yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap menghargai pendapat teman saat diskusi berlangsung serta memberikan kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk menyampaikan ide dan

gagasannya. Sikap tersebut mencerminkan adanya kepedulian terhadap sesama dan kesadaran akan pentingnya menjaga hubungan yang baik dalam kelompok. Melalui kegiatan proyek, siswa belajar memahami bahwa keberhasilan kelompok tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kemampuan untuk saling mendukung dan bekerja sama dengan orang lain.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang bermakna dalam pengembangan nilai-nilai sosial siswa. Kegiatan proyek yang dilakukan secara berkelompok memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung, menyelesaikan masalah bersama, serta belajar menghargai perbedaan pendapat.

Pengalaman tersebut membantu siswa memahami dan menerapkan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam situasi nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pembelajaran yang

berpusat pada siswa dan penguatan karakter melalui pengalaman belajar yang kontekstual.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pembelajaran berbasis proyek berperan positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, *Project-Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam mendukung penguatan karakter dan nilai-nilai sosial siswa sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) berperan positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-

nilai sosial di kelas V SD GMIT No. 7 Oebufu. Peningkatan tersebut terlihat pada berkembangnya nilai gotong royong melalui kerja sama dalam menyelesaikan proyek dan presentasi kelompok, nilai tanggung jawab melalui kemampuan siswa menyelesaikan tugas sesuai perannya, serta nilai kepedulian sosial yang ditunjukkan melalui sikap saling membantu dan menghargai pendapat teman.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam mendukung penguatan nilai-nilai sosial siswa sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru lebih mengoptimalkan penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan nilai-nilai sosial siswa secara berkelanjutan. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek melalui penyediaan sarana dan lingkungan belajar yang mendukung.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan pembelajaran berbasis proyek pada jenjang kelas atau mata pelajaran yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap pengembangan karakter dan nilai-nilai sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project-based learning. Autodesk Foundation.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 83(2), 39–43.
<https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Hermanto, I., Sarwi, S., & Yusuf, A. (2019). The effectiveness of project-based learning model to develop students' social skills. *Journal of*

Primary Education, 10(2),
173–180.

Ratnasari, A., Saputra, R., & Prasetyo,
D. (2018). Pengaruh *Project
Based Learning* terhadap
sikap sosial murid sekolah
dasar. *Jurnal Pendidikan
Dasar*, 4(2), 47–58.

Suraya, N., Lestari, A., & Wijaya, M.
(2022). Implementasi *Project
Based Learning* dan nilai
sosial di sekolah dasar.
*Jurnal Pendidikan
Indonesia*, 7(3), 215–228.